

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Tiara Collection merupakan UMKM konveksi yang bergerak dibidang produsen pakaian wanita mulai dari *blouse*, baju syar'i, daster, rok, dan lain-lain. Namun dalam 5 tahun terakhir ini hanya difokuskan memproduksi gamis dewasa, gamis anak, dan *blouse*. Tiara Collection didirikan oleh Ibu Pita Listiana pada tahun 2002 yang berlokasi di Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Selain produksi yang tela disebutkan, juga menerima pesanan pakaian wanita sesuai dengan permintaan pelanggan. Tiara Collection memiliki kurang lebih 25 orang karyawan. Beberapa proses masih dilakukan oleh pemilik sendiri, seperti proses penjualan dan pemasaran. Jumlah penjualan per minggu mencapai kurang lebih 500 pcs sampai 1000 pcs, tergantung ramai atau tidak permintaan pasar. Dalam prosesnya, Tiara Collection mengalami naik turun usaha mengingat persaingan dagang yang makin lama makin ketat, tetapi ada fakta yang unik bahwa omset penjualan dari tahun ke tahun tidak pernah turun, tetapi juga kenaikan omset penjualan dari tahun ketahun sangat sedikit, diduga karna keuangan belum terkelola dengan baik.

Tiara Collection belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan untuk UMKM yaitu SAK ETAP. SAK ETAP berfungsi untuk memudahkan pelaku usaha kecil atau menengah untuk Menyusun laporan keuangan sehingga berguna untuk pihak internal. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. Dalam proses ketika dilakukan suatu pembelian peralatan, seluruh nota pembelian termasuk bahan baku dicatat dan disimpan secara manual, kemudian dilakukan kalkulasi perhitungan secara sederhana untuk menghitung keuntungan, akibatnya hasil perolehan keuntungan kurang akurat. Begitu pula ketika ada barang yang terjual transaksi penjualan tidak dibuatkan nota pembelian, padahal nota merupakan bagian yang penting untuk menunjang proses transaksi, barang yang terjual hanya direkap di buku kecil, buku ini seringkali terdapat halaman yang hilang akibat sering dibuka. Pengelolaan keuangan Tiara Collection yang kurang memadai,

berakibat pada informasi keuangan yang dihasilkan tidak relevan sehingga akan sulit dalam menentukan keputusan ekonomi dengan tujuan mengembangkan usaha.

Melihat permasalahan yang dijabarkan oleh penulis, Tiara Collection membutuhkan pengelolaan keuangan yang memadai. Penulis mengangkat laporan tugas akhir yang berjudul **“Rancang bangun SIAKU (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan)”**. Pemangku kepentingan dapat mengetahui dan mengakses informasi keuangan dengan mudah, karna aplikasi SIAKU berbasis web yang akan dibuat dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis yang sudah sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan memberi gambaran yang mendalam tentang kondisi finansial, operasional, dan investasi pada Tiara Collection. Oleh karna itu, laporan keuangan yang dihasilkan dalam SIAKU diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan strategi ekonomi yang bertujuan untuk mengembangkan usaha sekaligus dapat terhindar dari risiko kebangkrutan. SIAKU membuat seluruh proses pada pengelolaan keuangan menjadi terkomputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi efektif dan efisien.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang. Maka dapat di rumuskan suatu masalah yang akan di selesaikan yaitu dengan merancang dan membangun suatu aplikasi yang diberi nama SIAKU (Sistem Informasi Akuntansi Keuangan) berbasis web yang dapat memproses informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan secara otomatis.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, agar ruang lingkup pembahasan tidak melebar dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang ada antara lain :

1. Data yang diambil meliputi data pakaian, data perlengkapan produksi, data peralatan produksi, data pelanggan, dan data pemasok
2. Dalam aplikasi yang akan dibangun hanya menerapkan siklus akuntansi yaitu pembelian bahan dan penjualan produk
3. Tahapan-tahapan pembukuan meliputi analisis bukti transaksi, penjurnalan, jurnal penyesuaian, buku besar, neraca saldo setelah penyesuaian, sampai dengan menyiapkan laporan keuangan

4. *Output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan neraca.

#### **1.4. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu melakukan perancangan sebuah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan atau SIAKU pada Tiara Collection yang secara otomatis akan menghasilkan laporan keuangan sesuai kebutuhan.

#### **1.5. Manfaat**

Manfaat dari penelitian yang penulis telah lakukan meliputi :

##### **1.5.1 Bagi Penulis**

Manfaat dari penyusunan tugas akhir bagi penulis yaitu sebagai berikut :

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan teknologi khususnya dibidang perancangan sistem informasi berbasis web
2. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang diperoleh selama masa perkuliahan

##### **1.5.2 Bagi Perguruan Tinggi**

Pada perguruan tinggi manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

1. Pencapaian tujuan dalam perkuliahan yang didasarkan dari pengimplementasian materi selama perkuliahan oleh mahasiswa
2. Sebagai media referensi yang akan digunakan sebagai acuan untuk penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa yang menyusun laporan tentang sistem akuntansi keuangan.

##### **1.5.3 Bagi Instansi**

Bagi Tiara Collection , penyusunan laporan tugas akhir ini mempunyai manfaat yaitu :

1. Adanya sistem pencatat laporan keuangan, bisa mendapatkan informasi keuangan secara cepat dan akurat
2. Dapat memetakan kondisi keuangan UMKM untuk melakukan perencanaan keuangan
3. Pengelolaan keuangan pada Tiara Collection menjadi lebih rapi dan terstruktur

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2019), pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam proses penelitian, karena intidari penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai metode pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu mengumpulkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2022), berpendapat bahwa instrumen alat yang digunakan untuk menilai fenomena alam atau sosial yang diamati. Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Studi Lapangan**

##### **a. Teknik Wawancara atau Interview**

Pengumpulan data dilakukan penulis dengan teknik wawancara untuk mengetahui informasi. Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak pemilik Tiara Collection mengenai proses pencatatan transaksi yang sudah berjalan. Sehingga penulis dapat menyimpulkan gambaran proses setelah dilakukan tanya jawab

##### **b. Teknik Observasi**

Obsevasi adalah metode pengumpulan data dengan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk memeriksa dan memantau permasalahan yang terkait dengan objek penelitian.. Penulis melakukan observasi secara langsung dengan cara melihat langsung proses yang terjadi pada saat pembelian perlengkapan maupun penjualan barang

## 2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku, laporan, jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan obyek penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar teori.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang diterapkan pada riset ini merupakan pengembangan dengan metode *waterfall*. *Waterfal Model* pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce tahun 1970. *Waterfall Model* merupakan model klasik yang simpel dengan aliran sistem yang linier.

*Output* dari tiap sesi ialah *input* untuk sesi selanjutnya. Model ini mengaitkan tim SQA (*Software Quantity Assurance*). Tahapan pada *waterfall* tidak berakhir bila tidak disetujui SQA. Bila terjalin modifikasi pada sesi tertentu (informasi tidak cocok dengan dokumen tadinya), proses wajib kembali pada sesi tadinya buat penyesuaian serta peninjauan ulang, dimana tiap tahapan senantiasa dicoba verifikasi ataupun *testing*.

Menurut (S. Masturoh, 2019). metode air terjun (*waterfall model*) adalah metode yang sederhana dan menggunakan model klasik dengan alur yang lini0er. Dalam pendekatan ini, hasil disetiap tahap menjadi masukan untuk tahap berikutnya. Tahapan *Waterfall Model* meliputi :

#### 1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Analisis kebutuhan perangkat lunak merupakan tahap pengumpulan kebutuhan yang difokuskan. Untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak, seperti apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Tujuan dari analisis kebutuhan yaitu merangkum hal-hal apa saja yang diinginkan pengguna dan mencari kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan perangkat lunak.

#### 2. Perencanaan sistem

Proses perencanaan desain akan menerjemahkan kebutuhan permintaan desain perangkat lunak yang dapat diprediksi sebelum koding. Dalam hal ini penulis menggambarkan alur dari sistem yang

akan dibuat dengan mendiskusikannya kepada pengguna. Selain itu, penulis juga merancang desain seperti "Diagram Konteks", "DFD", "ERD", dan "UML" sebagai acuan untuk penulisan kode program di tahap selanjutnya.

### **3. Implementasi dan pengujian unit**

Desain perangkat lunak diwujudkan melalui serangkaian prosedur. Dalam hal ini penulis membuat *database* sesuai dengan desain tahap sebelumnya, kemudian penulis menuliskan kode program agar sistem dapat beroperasi secara normal

### **4. Pengujian**

Dapat dikatakan bahwa tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari sistem produksi. Setelah menganalisis, merancang, dan mengkodekan sistem sudah digunakan oleh pengguna

### **5. Pemeliharaan**

Perangkat lunak yang telah disampaikan ke pelanggan akan mengalami perubahan. Perubahan ini bisa dialami *error* karena *software* harus disesuaikan dengan lingkungan atau sistem informasi baru atau karena pelanggan membutuhkan pengembangan fungsional. Namun pada tahap ini tidak dilakukan karena tahapan yang dijalankan hanya sampai tahap perencanaan.

## **1.6.3 Metode Perancangan Sistem**

Metode perancangan yang akan diterapkan dalam penelitian menggunakan permodelan *Unified Modeling Language* (UML). *Unified Modeling Language* adalah suatu bahasa permodelan untuk membangun perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek. Beberapa diagram grafis yang disediakan oleh permodelan tersebut adalah:

### **1. Business Use Case Diagram**

Permodelan bisnis (*Business Use Case Diagram*) merupakan suatu studi yang mempelajari tentang organisasi. Saat melakukan pemodelan bisnis, kita menguji struktur organisasi, memperhatikan peranan-peranan

yang ada di dalam organisasi, dan bagaimana mereka terhubung antara satu dengan lainnya, serta menguji aliran kerja (*workflow*) di dalam organisasi, proses utama di dalam organisasi. Demikian juga akan dilakukan pengujian entitas yang berada diluar organisasi yang saling berhubungan dengan bisnis organisasi.

## **2. Use Case Diagram**

*Use Case Diagram* mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah system informasi serta siapa saja yang berhak menggunakan fungsi- fungsi itu.

## **3. Class Diagram**

Diagram kelas atau *Class Diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.

## **4. Sequence Diagram**

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek.

## **5. Activity Diagram**

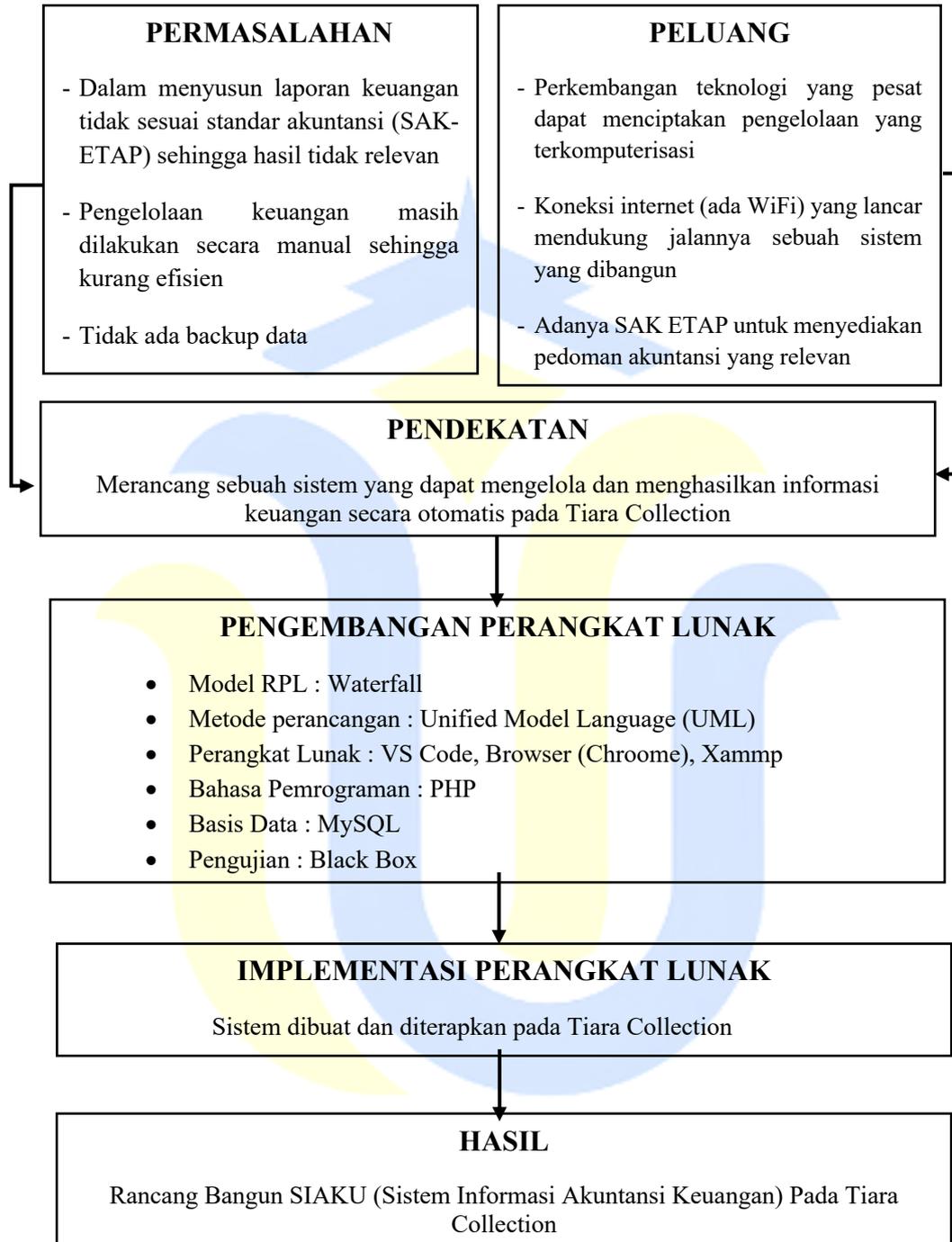
Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

## **6. Statechart Diagram**

*Statechart Diagram* memperlihatkan urutan keadaan sesaat yang dilalui sebuah obyek, kejadian yang menyebabkan sebuah transisi dari satu *state* atau aktivitas kepada yang lainnya, dan aksi yang menyebabkan perubahan satu *state* atau aktivitas.

## 1.7. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka penelitian yang akan dilakukan dalam pembuatan sistem informasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1:



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**